

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Hasil dari paparan data ini akan memberikan gambaran dari pengumpulan data di lapangan yang akan membahas mengenai Eksistensi Pasar Tradisional Cakruk Terhadap Hegemoni Pasar Modern Dan *E-Commerce* Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam Di Desa Tiudan Kabupaten Tulungagung.

1. Gambaran Umum Desa Tiudan

a. Sejarah Singkat Desa Tiudan

Desa Tiudan merupakan salah satu dari 20 desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Tiudan dahulu diawali oleh Trunojoyo, mempunyai sahabat dari arah barat dan berkumpul di Plenggong. Trunojoyo adalah putra dari Cokroningrat (Raja dari Madura) yang ingin mencari kemerdekaan. Kemudian ada serangan dari timur sungai dan barat sungai, disitu ada dusun Babatan sebagai tempat Payudan (Peperangan) yang mana dari wilayah Barat adalah dari prajurit Mataram, sedangkan yang dari Timur adalah prajurit Trunojoyo, kemudian prajurit Trunojoyo terdesak hingga mundur sampai tiba di wilayah Gunung Kelud atau Blitar.

Setelah Indonesia Merdeka, Desa Tiudan Telah Mengalami Beberapa Masa Kepemimpinan, diantaranya yaitu:

Gambar 4.1
Nama Kepala Desa Tiudan Kabupaten Tulungagung Dan Masa Kepemimpinan

No	Nama Kepala Desa	Tahun Kepemimpinan
1.	Trimokarjo	1883 - 1895
2.	H. Imam Asngari	1895 - 1940
3.	Noto Sentono	1940 - 1975
4.	M. Soekardi	1975 - 1989
5.	Djoko Setijono	1990 - 1998
6.	Asrori	1998 - 2013
7.	Drs. Wajib Effendi	2013 – 2019
8.	Muji Rahayu Kundari	2019 – Sekarang

Sumber: Profil Desa Tiudan 2020

b. Letak Geografis

Wilayah Desa Tiudan terletak pada wilayah dataran rendah dengan luas 3.184,02 km² atau 351,25 Ha, dengan batas wilayah, sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara :Desa Pucangan dan Desa Bolorejo
- 2) Sebelah Timur :Desa Wonokromo
- 3) Sebelah Selatan :Desa Mojoarum
- 4) Sebelah Barat :Desa Kedungcagkring

Pusat pemerintahan Desa Tiudan terletak di Dusun Kleben RT04/RW 07 dengan menempati area lahan seluas 0.3Ha

c. Aspek Sumber Daya Pembangunan

Sebagai sarana pendukung pembangunan di desa, ketersediaan sumber daya pembangunan mutlak diperlukan dalam rangka untuk menentukan langkah, arah dan strategi pembangunan di desa secara tepat. Sumber daya pembangunan yang ada di Desa Tiudan dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambar 4.2
Daftar Sumber Daya Pembangunan Di Desa Tiudan

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Volume	Satuan
1.	Asset Prasarana Umum		
	Jalan	1	KM
	Jembatan	3	Unit
	Drainase	7	KM
2.	Asset prasarana pendidikan		
	Gedung paud	1	Buah
	Gedung TK/RA	2	Buah
	Gedung SD/MI	5	Buah
	Gedung SMP	1	Buah
	Gedung SMK	1	Buah
	Gedung TPQ	3	Buah
	Gedung Madrasah Diniyah	3	Buah
3.	Aset Prasarana Kesehatan		
	Pustu	1	Buah
	Poskesdes	1	Buah
	Posyandu	9	Buah
	MCK Umum	1	Buah
	Aset Prasarana Ekonomi		
	Pasar Desa	1	Buah
	Toko	87	Buah

Sumber : Profil Desa Tiudan Tahun 2020

d. Aspek Sumber Daya Ekonomi

Gambar 4.3**Sumber daya Ekonomi Desa Tiudan
Kabupaten Tulungagung**

No	Sumber Penghasilan Utama	2015	2016	2017	2018	2019
1	Pertanian	832	832	832	832	832
2	Pertambangan dan penggalian	72	72	72	72	72
3	Industri Pengolahan	912	912	912	912	912
4	Listrik, gas dan air	2	2	2	2	2
5	Konstruksi/ bangunan	122	122	122	122	122
6	Perdagangan, hotel & restoran	340	340	340	340	340
7	Angk. & komunikasi	67	67	67	67	67
8	Keuangan, persewaan, J. Prsh.	17	17	17	17	17
9	Jasa- jasa	96	96	96	96	96

Sumber: Profil Desa Tiudan dalam e-book Gondang dalam Angka 2015-2019

Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas diketahui bahwa sumber pendapatan utama desa Tiudan adalah pengrajin batu bata dan pedagang berada dalam urutan ke 3 dalam sumber pendapatan desa. Pusat dagang desa Tiudan terletak di pasar tradisional cakruk. Pasar tradisional cakruk merupakan pusat perdagangan yang berdiri pada tahun 1974. Awal mula kemunculan Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan sejak

jaman penjajahan Belanda, kondisi pasar saat itu menjadi tempat transit perdagangan dari berbagai daerah.⁷⁶

Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan buka mulai setiap hari mulai pagi hingga siang hari. Barang-barang yang dijual beraneka ragam diantara kebutuhan pokok, sayur-mayur, ikan, bumbu, buah-buahan, peralatan rumah tangga, dan pakaian. Mayoritas pedagang Pasar Tradisional Cakruk Tiudan berasal dari lain desa, karena memang Pasar Tradisional Cakruk Tiudan dijadikan sebagai transit pedagang diberbagai desa maka dari itu banyak ditemukan pedagang yang bukan asli dari dari Desa Tiudan

Pasar tradisional cakruk tiudan ini merupakan salah satu pasar yang letaknya strategis karena berada dipinggir jalan raya utama Desa Tiudan tepatnya di depan kantor kelurahan Desa Tiudan. Jenis pasar ini hanya terdiri dari satu bagian, yaitu bagian luarnya saja. Lokasinya terpat dipinggiran jalan raya desa tiudan.

Pengelolaan pasar dari pasar ini sepenuhnya dilakukan oleh pihak desa tiudan. Administrasi pasar bagian luar ditangani oleh desa secara langsung. Tempat berjualan bersifat terbuka untuk beberapa pedagang transit di pinggir jalan dan beberapa pedagang yang sudah berbentuk beton dan beratap.

⁷⁶ Profil Desa Tiudan dalam e-book Gondang dalam Angka 2015-2019

Letak Pasar Tradisional Pasar Cakruk Tiudan berada dipinggir jalan raya desa 500 m dari kantor desa tiudan. Sebagai salah satu tempat “perkumpulan” massa yang memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, terutama kebutuhan sandang dan pangan, maka sebuah pasar tidak dapat dilepaskan dari sarana dan prasarana yang ada di dalamnya. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana (setidak-tidaknya) yang mendukung, maka kegiatan dalam lingkungan pasar akan terganggu atau bahkan tidak akan dapat berlangsung. Hal ini berlaku pada setiap pasar, termasuk salah satunya adalah Pasar Tradisional Cakruk Tiudan. Sarana dan prasarana yang ada di Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan yang terpapar di bawah ini:

- a. Tempat berjualan
 - 1) Kios
 - 2) Frendcis
 - 3) Outlet
 - 4) Toko
 - 5) Warung
 - 6) Los petak luas
- b. Mushola / tempat beribadah
- c. Tempat parkir

- d. Reklame
- e. TPS (tempat pembuangan sampah disapu kemudian di bakar)
- f. MCK : tidak ada

Dari data yang diperoleh peneliti jumlah di pasar peneliti jumlah di Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan sebagai berikut :

1. Pedagang kios
2. Pedagang pelataran (dasaran terbuka)
3. Jumlah warung

Pasar Tradisional Cakruk Tiudan merupakan pasar yang menyediakan berbagai jenis barang seperti sembako, sayur, ikan, ayam, dan lain-lain.

Gambar 4.4

Data Pedangan Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan Kabupaten Tulungagung

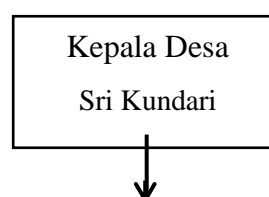
No	Komoditas Barang Dagangan	Jumlah Pedangan
1	Bahan pokok	24
2	Pakaian	1
3	Peralatan rumah tangga dan pecah belah	2
4	Ayam	2
5	Cetak print dan peralatan alat tulis menulis	2
6	Warung makan	4
7	Bengkel	5
8	Apotek	1
9	Toko roti	1
10	Bank BRI	1
11	Counter handphone	4

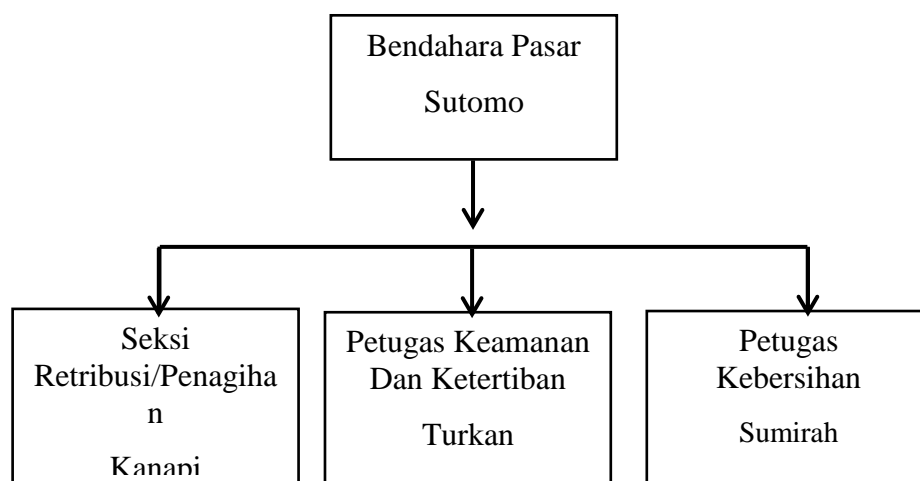
12	Sepatu dan sandal	1
13	BRI Link dan pembayaran <i>E-commerce</i>	1
14	Bahan mentah roti	3
15	Hasil bumi	14
16	Bumbu dapur	9
17	Besi	3
18	Toko pertanian	1
19	Toko pakan	1
20	Toko lauk pauk	3
	Total Pedagangan Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan Tulungagung	83

Sumber : Profil Desa Tiudan Kecamatan Gondang, 2020

Berdasarkan pada gambar 4.4 diatas menunjukkan jumlah pedagang Pasar Tradisional Cakruk Tiudan Sebanyak 83 pedagang. Dari pemaparan data di atas penulis mendapatkan sumber data secara langsung setelah melakukan observasi. Karena dari pihak Desa Tiudan tidak menemukan data pedagang terbaru karena jumlah pedagang yang tidak pasti dan terus berubah setiap harinya semakin bertambah. Dari data di atas menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam berdagang di pasar tradisional cakruk tiudan terus bertambah setiap tahunnya. Menjadikan asar tradisonal semakin ramai dengan banyaknya pedagang dan makin bertambahnya masyarakat berknjng kepasar untuk memenuhi kebutuhannya.

Gambar 4.5
Struktur Kepengurusan Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan Kecamatan Tulungagung





Berdasarkan pada gambar 4.5 diatas menunjukkan bahwa koordinator dari pasar tradisinonal cakruk Desa Tiudan terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian luar dan bagian dalam. Pasar bagaian luar di koordinator oleh tiga orang yaitu bapak kanapi, bapak turkan dan ibu Sumirah. Mereka menkoordinir secara penuh sesuai dengan jobdis yang sudah diberikan masing-masing orang.

B. Temuan Penelitian

1. Dampak keberadaan Pasar Tradisional terhadap hegemoni pasar moden dan *E-Coomerce* terhadap eksistensi Pasar Tradisional Cakruk Tiudan
 - a. Permasalahan sosial ekonomi Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan mencakup

Persaingan yang ketat dengan pusat perbelanjaan pasar modern dan *E-Commerce*

Berasarkan hasil penelitian dengan metode wawancara, peneliti terhadap beberapa pedangang pasar

yang mengalami dampak perubahan pendapatan dan jumlah pembeli sebelum maraknya pasar modern dan *e-commerce* di kalangan masyarakat, pedagang di Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan mengalami perubahan dalam tingkat pendapatan .

Disampaikan oleh Ibu Wiji sebagai pedagang yang berusia 40 Tahun,berdagang sejak Tahun 2010, sebagai berikut

“namanya juga berdagang mbak, ada pasang surutnya pendapatan ora tentu seng penting niku kudu pecados maring gusti allah yen rejeki sudah ada yang ngatur. Yang penting itu cukup buat nyambung hidup mbak”⁷⁷

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang pedagang ayam yang bernama Bapak Nari, ia berusia 44 Tahun dan berdagang sejak 2016 lalu, ia mengutarakan sebagai berikut

”selama 7 tahun saya berdagang di pasar cakruk pendapatan yang saya peroleh tidak stabil mbak, saya berjualan perabotan rumah tangga dan hanya saya saja yang berdagang di situ tapi juga tidak sering terjual banyak seng penting niku hasil e cukup damel makan lan modal kembali”⁷⁸

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang pedagang yang bernama Ibu Tumini, ia berusia

⁷⁷ Wawancara dengan ibu wiji selaku pedaaang pasar tradisional cakruk desa tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Nari selaku Pedagang Pasar Tradisional Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

65 Tahun dan berdagang sejak 1990 lalu, ia mengutarakan sebagai berikut

“persaingan dalam berdagang iku wajar nduk, yang penting duno marang seng kuasa dan selalu optimis, berperilaku jujur, mayokne dagangan sesuai keadan barang insyallah bakal payu mbak,percoyo wae rezeki setiap manungso iku sampun ditentukan”⁷⁹

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang pedagang ikan yang bernama Bapak Eko, ia berusia 52 Tahun dan berdagang sejak 2000 lalu, ia mengutarakan sebagai berikut

“dagang itu merupakan ibadah mbak, karena kita mencari nafkah untuk keluarga. Ya dengan cara pelayanan baik, sopan, menyenangkan, termasuk tidak curang, itu juga kan termasuk ibadah, karena tidak mendzolimi orang. Barang juga harus halal, supaya baik dan berkah saat dikonsumsi pelanggan. Soal rejeki itu naik trun kadan ada kadang kurang yang penting bagaimana kita mensyukurinya”⁸⁰

Hal tersebut sesuai dengan etika bisnis islam dalam aspek kehendak bebas (*ikhtiar/free will*) Beliau percaya bahwa rejeki yang akan mereka dapatkan sudah diatur oleh Allah SWT tanpa harus merugikan pedagang lain. Untuk informan pedagang sayuran, beliau pernah menjual harga lebih rendah karena waktu sudah sore dan barang dagangannya cepat busuk. Maka beliau menawarkan harga yang lebih rendah, agar cepat habis.

⁷⁹ Wawancara dengan ibu tumini selaku Pedagang Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

⁸⁰ Wawancara dengan bapak eko selaku Pedagang Pasar Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

Selain contoh diatas, prinsip kehendak bebas diartikan sebagai tidak memaksa pembeli. Kelima dari informan pedagang memberi kebebasan kepada pembeli untuk mendapatkan barang atau jasa sesuai dengan selera dan memberikan informasi yang cukup mengenai harga dan kondisi barang.

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang pedagang ikan yang bernama Ibu Wiji pedagang Pasar Tradisional Cakrku Desa Tiudan

“Ya namanya kita jualan bukan Cuma sekedar menyediakan barang, tapi juga memberi manfaat kepada orang lain atau pembeli. Maka kita harus jujur. Jadi kalo barang yang disediakan itu bagus, manfaatnya juga bagus. Tapi kalo barang yang kita sediakan itu kurang bagus ya kurang juga manfaatnya. Makanya harga juga harus disesuaikan dengan kondisi barang yang kita jual”⁸¹

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang pedagang ikan yang bernama bapak Nari pedagang Pasar Tradisional Cakrku Desa Tiudan

“Kita sebagai penjual harus jujur, menjelaskan kekurangan suatu barang. Jangan segalanya dikatakan baik jika memang ada kekurangan. Karena kasian si pembeli sudah bayar ke kita tapi kita tidak memberi manfaat dalam barang yang kita dagangkan tersebut.”⁸²

Pemaparan para narasumber sesuai dengan etika bisnis islam pada konsep *kejuran*. Beberapa pedagang di

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Wiji selaku Pedagang Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

⁸² Wawancara dengan Bapak Nari selaku Pedagang Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

atas dapat diartikan bahwa, jujur itu membawa manfaat baik bagi kita maupun orang lain. Tujuan berdagang pun bukan semata ingin mendapat keuntungan melainkan juga memberikan keuntungan, melalui barang yang orang beli. Sehingga tidak mengecewakan pembeli.

Dari pemaparan yang dijelaskan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, sebagian besar pedagang Pasar Tradisional Cakruk Tiudan memahami bagaimana bisnis yang jujur itu. Yaitu dengan tidak mengatakan kebohongan terhadap keadaan barang yang dijual, dan jujur dalam timbangan.

Hasil wawancara dengan seorang pembeli bahan pokok di pasar tradisional cakruk tiudan yang berusia 32 Tahun, bernama ibu Pangi:

“saya pernah belanja di toko paling ujung pasar itu mbak. Dulu waktu pulang kerja saat hujan deras saya mampir ke toko buat beli beras 4 kg dan mantel plastik karena kondisi saat itu saya tidak tledor tidak memperhtikan tibangan yang saya pesan karena sibuk dengan baju yang hamper basah kuyup langsung aku masukan ke dalam tas berasnya sesampai di rumah aku angkat berasnya kok rasanya tidak sesuai dengan biasanya. Dari situ saya tidak pernah kembali lagi beli bahan pokok di tempat yang sama”⁸³

Hasil wawancara dengan seorang pembeli bahan pokok di pasar tradisional cakruk tiudan yang berusia 36 Tahun, bernama Ibu Ririn

⁸³ Wawancara dengan ibu pangi selaku Konsumen Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

“Biyen lagek jaman tugas anak saya kerajinan tangan saya membelikan plastik besar di tokonya pak dahlan, biasanya saya beli satuan harga Rp 500 la ini ketika membutuhkan plastik banyak mergo butuh la kok hargane Rp 2000 per plastiknya”⁸⁴

Beberapa pernyataan informan di atas, dapat dijabarkan bahwa, masih banyak pedagang yang tidak menerapkan praktik kejujuran seperti, takaran timbangan tidak sesuai dengan harganya, kualitas barang tidak sesuai dengan harganya, tidak menjelaskan cacat barang, sehingga pembeli tertipu dengan barang yang sebenarnya ada cacat namun tidak disampaikan. Sehingga pembeli yang merasa percaya pada pedagang tersebut tidak percaya lagi karena merasa dibohongi. Karena setiap pembeli itu berbeda-beda karakter. Ada yang suka lama-lama, ada yang tidak. Ada yang suka banyak melihat dan ada yang tidak. Tapi sebagai pedagang hendaknya tidak menggunakan kesempatan itu untuk mengecoh pembeli yang tidak mengetahui keadaan. Begitu juga dengan takaran timbangan, masih banyak yang tidak menepati.

Seperti yang dilakukan Ibu Tumini, beliau memberikan informasi tentang harga barang yang dijual dan memberi tahu kualitas barangnya. Beliau memberikan hak kepada pembeli dan menghormati setiap keputusan

⁸⁴ Wawancara dengan ibu ririn selaku Konsumen Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

pembeli, jika pembeli tidak mau membeli padahal beliau sudah mempromosikannya.

“Jujur dalam jual beli itu banyak macamnya. Pada intinya ya tidak mengada-ada kualitas atau keadaan suatu barang. Apa adanya saja. Apalagi terkadang ada pembeli yang tergesa-gesa belanja, nah itu tidak boleh mengambil kesempatan dengan mengatakan yang tidak bagus menjadi bagus. Terkadang si pembeli ya percaya saja karena ia tidak sempat untuk melihat-lihat lama barang yang ia pilih. Nanti kalo pembeli menyadari setelah dilihat di rumah pembeli pastinya kurang puas, sehingga tidak percaya lagi dengan kita.”⁸⁵

Memiliki sifat jujur dalam berdagang menjadi hal utama yang diperhatikan selain amanah. Dengan memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan etika yang di ajarkan nabi Muhammad SAW maka pembeli akan merasa nyaman dalam pelayanan saat berbelanja .

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang bernama bapak Eko pedagang Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan.

“salah satu etika dalam bisnis itu ya saling menguntungkan. Penjual tidak rugi, pembeli juga mendapat manfaat. Barang harus halal, aman dikonsumsi, tidak terlalu mahal dalam arti tidak begitu besar dalam mengambil keuntungan. Kalau menurut saya ya jangan mengambil dari 50% ke atas”⁸⁶.

⁸⁵ Wawancara dengan ibu tumini selaku pedagang Pasar Tradisionl Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

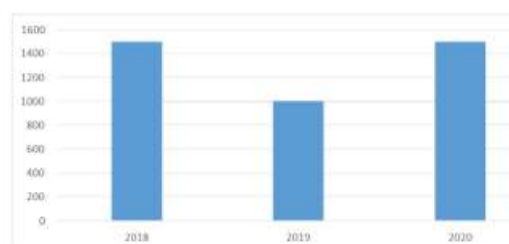
⁸⁶ Wawancara dengan bapak eko santoso selaku Pasar Tradisionl Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

Dari pemaparan beberapa narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa etika juga sangat berpengaruh pada keuntungan suatu bisnis. Semakin beretika seorang pedagang dan tidak meninggalkan kewajibannya, maka Allah akan memurahkan rizkinya karena keberkahannya dalam mencapai suatu usaha, dengan loyalnya pembeli karena kebajikannya, tidak pelit kepada pembeli, berlaku jujur, sopan, dan lain sebagainya. Sehingga pembeli merasa senang berbelanja kepadanya.

Dalam hal keuntungan, antara pembeli dan penjual harus saling suka rela dalam bertransaksi. Pembeli memberikan uang sesuai dengan harga yang ditentukan, dan pedagang juga menjatuhkan harga dengan tidak mengambil untung begitu besar, barang dagangan *halaalan thoyyiban*, sehat dan aman.

Pendapatan ekonomi suatu daerah bisa di lihat diagram jumlah masyarakat miskin pertahunnya:

Gambar 4.6
Jumlah Masyarakat Miskin Desa Tiudan
Tahun 2018-2020



Berdasarkan pada gambar 4.6 diatas menunjukkan bahwa pendapatn ekonomi di Desa Tiudan mengalami kenaikan dan penurunan dilihat pada tahun 2018 sebanyak 1.500 masyarakat miskin di desa tiudan dari jumlah penduduk sebanyak 8.547 penduduk desa secara keseluruhan.⁸⁷

Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 500 menjadi 1.000 jumlah masyarakat miskin pada tahun tersebut. pada tahun 2020 banyak faktor yang datang dan mempengaruhi stabilitas sistem perekonomian masyarakat mulai dari lingkup skala besar sampai lingkup skala kecil merusak home industry dan sistem perdagangan yang berjalan mengakibatkan kenaikan angka kemiskinan pada tahun tersebut sebanyak 1.500 masyarakat miskin dikarenakan merabahnya persaingan dagang yang mulai menggunakan sistem moderanisasi seperti pasar modern dan *e-commerce* yang menawarkan fasilitas dan pelayanan lebih baik dari pasar tradisional sehinga mampu menurunkan tingkat pendapatan perekonomian dalam sub perdagangan suatu daerah.

⁸⁷ Profil Desa Tiudan dalam e-book Gondang dalam Angka 2015-2019

Meskipun begitu masyarakat desa Tiudan tetap produktif dalam usaha yang ditekuninya dan pemerintah desa selalu berupaya memperbaiki fasilitas dan pelayanan di pasar tradisional demi mempertahankan eksistensi pasar tradisional di tengah hegemoni pasar modern dan *e-commerce* meskipun dalam prosesnya sempat terhenti karena terhalang akan pandemi Covid-19 yang tak kunjung selesai, dalam keadaan seperti ini Bumdes Desa sebagai wadah masyarakat meminjam modal untuk usaha terus mengemangkan usaha masyarakat dengan meminjamkan sejumlah dana kepada masyarakat untuk terus mengembangkan usahanya meski dalam keadaan pandemi seperti ini.

Dengan telah diketahui maksud tujuan pemerintah desa memperbaiki infrastruktur adalah demi menunjang pendapatan perekonomian masyarakat dan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

- b. Pergeseran pola hidup masyarakat kearah selera dan tuntutan yang lebih modern yang umumnya disediakan oleh pusat perbelanjaan modern dan dimudahkan oleh sistem pembelian *E-Commerce*

Dilihat dari persepsi pedagang terhadap eksistensi Pasar Tradisional Cakruk Tiudan yang dilihat dari persepsi pedagang dari segi jumlah pembeli dan perubahan

pendapatan, beberapa pedagang mengaku mengalami perubahan pendapatan yang semakin berkurang. Hal ini karena kondisi keadaan dari segi preferensi konsumen lebih banyak

Disampaikan oleh Antika sebagai pembeli sembako yang berusia 30 Tahun

“saya setiap hari belanja sayur atau lauk di pasar mbak, Cuma lek beli baju iku neng kota utawa toko mergo memang pilhane lebih banyak, sedangkan lek neng pasar Cuma utawa 2 toko itupun model lama yang di jual”⁸⁸

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang konsumen di pasar tradisional cakruk desa tiudan bernama ibu Pangi, iamengutarakan sebagai berikut

“lebih sering membeli perabotan rumah tangga di kota atau toko yang lebih besar karena tempatnya yang bersih dan pilihan yang banyak, selain itu juga sekalian jala-jalan”⁸⁹

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang konsumen di Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan bernama ibu Ririn ,iamengutarakan sebagai berikut

“Tegantung kebutuhan mbak,jika yang dibutuhkan koyoto sayur,ikan,ayam lebih baik di pasar karena lebih mudah. Tapi jika barang yng dibuthkan jangka anang seperti perabot rumah, baju, lebih memilih di kota atau jika malas keluar bisa beli di shoppe atau toko online”⁹⁰

⁸⁸ Wawancara dengan ibu antika selaku Konsumen Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Pangi selaku Konsumen Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

⁹⁰ Wawancara dengan ibu ririn selaku konsumen pasar tradisional cakruk desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

c. Permasalahan kondisi sarana dan prasarana Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan

Pasar tradisional cakruk tiudan merupakan salah satu pusat perbelanjaan terbesar di kecamatan Gondang. Keberadaanya yang strategis berhadapan dengan jalan raya tiudan menjadikan pusat perbelanjaan dapat diakses dengan mudah. Pasar tradisional cakruk tiudan beberapa fasilitas yakni jalan umum, area parkir, tempat pembuangan sampah (TPS). Fasilitas yang dimiliki pasar tradisional cakruk tiudan masih dapat dikatakan kurang baik dan masih banyak sampah yang masih berserakan di sepanjang jalan. Kondisi ini dapat dibayangkan tidak menunjukkan pasar yang layak dan nyaman. Hal ini disampaikan oleh pengawas lapangan pasar tradisional cakruk Desa Tiudan bapak Kanapi sebagai berikut

“Kondisi pasar cakruk ada banyak sampah, dan masih banyak pengunjung ataupun pedagang yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan. Sehingga menimbulkan sampah setiap kali selesai pasaran selalu berserakan”⁹¹

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang pedagang Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan yang bernama bapak nari, ia mengutarakan sebagai berikut

“pasar ketika pagi sering macet karena semakin banyak pengunjung ke pasar barengan dengan orang yang berangkat kerja sehingga jalan yang di gunakan untuk

⁹¹ Wawancara dengan bapak Kanapi selaku pengawas lapangan pasar tradisional cakruk desa Tiudan, pada tanggal 11 November 2021 pada pukul 18:00 WIB

berdagang menjadi sesak dan menimbulkan kemacetan
 „⁹²

Penempatan pedagang di pasar tradisional cakruk tiudan masih masih belum terata rapi, karena lahan yang kurang sehingga sebagian pedagang berjualan disekitaran trotoar. Sehingga sering kali membuat kemacetan apalagi ditambah dengan pembeli yang sering kali tidak memakirkan kendaraan pada tempat yang telah disediakan.

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang konsumen Pasar Tradisionl Cakruk Desa Tiudan yang bernama ibu antika, ia mengutarakan sebagai berikut

“Untuk kenyamanan lebih enak jika beli barang di toko online tidak perlu kerluar rumah atau jika ingin di tempat nyaman bisa datang ke toko besar kaya golden atau indomaret dan alfamart karena disana dingin, jika belanja kebutuhan dapur cukup datang ke pasar saja meskipun tidak senyaman di toko toko besar kota”⁹³

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang konsumen Pasar Tradisionl Cakruk Desa Tiudan yang bernama ibu Ririn, ia mengutarakan sebagai berikut

“ meskipun pelayanan bagus di beberapa pedagang tapi tempatnya sempit mbak, harus uyel-uyelan kadang juga berdesakan dengan pengendara montor juga apa lagi

⁹² Wawancara dengan bapak nari selaku pedagang pasar tradisional cakruk desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

⁹³ Wawancara dengan ibu antika selaku konsumen Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

kalo simpangan dengn kenedraan roda 4 yang muatan besar wah dusel-duselan dua kali lipat itu”⁹⁴

Kondisi inilah yang membuat Pasar Tradisional Cakruk Tiudan terlihat berantakan dan keadaan yang membuat pengunjung merasa tidak nyaman walaupun sudah menjadi hal yang terbiasa. Tempat berjualan pedagang juga terlalu dekat sehingga pembeli merasa berdesakan ketika hendak berbelanja, apalagi ketika ingin berbelanja kebutuhan pokok.

Tanggapan pembeli juga sangat dibutuhkan demi mempertahankan eksistensi dari pasar tradisional itu sendiri. Persepsi dari pembeli seperti kenyamanan, kualitas produk, pelayanan, harga dan ragam barang. Meskipun dalam kondisi yang bisa di bilang kurang baik tidak menyurutkan pembeli untuk berbelanja di Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Disampaikan oleh ibu Pangi sebagai pembeli Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan

“kalo saya pribadi lebih sering datang ke pasar tradisional jika membutuhkan barang pokok, karena memang letaknya yang lumayan dekat dengan rumah, tapi jika membutuhkan barang dengan banyak pilihan

⁹⁴ Wawancara dengan ibu Ririn selaku konsumen Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

dengan kualitas bagus saya lebih condong ke e-commerce atau toko modern yang jarak tempuhnya lumayan jauh”⁹⁵

Bukan berarti mereka tidak pernah pergi pasar modern dan *e-commerce*. Mereka juga pergi ke pasar modern tersebut untuk membeli kebutuhan lain, dan berbelanja liwat *e-commerce* karena barang yang dibutuhkan akan datang ke rumah tanpa harus keluar rumah atau hanya untuk hiburan dan sekedar *have fun* saja. Hasil wawancara dari narasumber tidak sama saat melakukan kegiatan belanja untuk kebutuhan, ada yang sering di pasar modern, *e-commerce* atau Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan, akan tetapi pendapat mereka tentang kenyamanan berbelanja sama yakni masih kurang memadai. Tentu saja hal ini menjadi masukan untuk pengelolaan pasar Cakruk Desa Tiudan agar lebih ditingkatkan lagi upayanya dalam menjalankan tugas.

Dari pemaparan beberapa informan dapat diambil kesimpulan bahwa para pedagang memahami bagaimana itu pelayanan dalam berdagang yang sesuai dengan etika Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Mereka mengatakan bahwa dalam berdagang pelayanan juga harus diperhatikan, kenyamanan pembeli adalah hal

⁹⁵ Wawancara dengan ibu Pangli selaku konsumen Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan, pada tanggal 10 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

yang paling utama salah satunya fasilitas yang ditawarkan, selain itu yang perlu diperhatikan adalah cara berbicara, bersikap baik, memberi kebebasan, memberi kemudahan kepada pembeli. Karena dapat berpengaruh pada kedatangan kembali seorang pembeli, karena jika pembeli sudah merasa tidak nyaman ia akan berpindah ke tempat lain.

2. Upaya dan strategi yang dilakukan pemerintah Desa Tiudan dan pedagang Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan untuk mempertahankan eksistensi Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan

Seiring dengan perkembangan pasar serta ekonomi di Indonesia menyebabkan detik ini pasar diselisihkan terbagi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern dan yang terbaru adalah e-commerce dengan menggabungkan sistem modernisasi demi memudahkan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Jika dilihat dari sudut pandang, ramai pasar modern yang berada bersampingan bersama pasar tradisional padahal pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 112 Pasal 4 ayat 1b Tahun 2007 agar memperhatikan jarak, sebagai contoh pada Kecamatan Gondang. Hal ini diutarakan dalam wawancara dengan kepala desa tiudan ibu sri kundari sebagai berikut :

“ sudah 1 tahun terakhir alfamart dan indomaret di kecamatan gondang sudah dipindahkan lokasinya dari

yang awalnya berdekatan dengan pasar tradisional yang berjarak sekitar 500 meter dari pasar tradisional di pindah jarak 5km ke kecamatan kauman berdekatan dengan pom gor lembu peteng dan sekarang alfamart dan indomaret berporeasi saling berhadapan disebelah jalan ”⁹⁶

Karena mayoritas pasar tradisional memiliki tempat yang strategis, membuat para pembisnis pasar modern mulai melebarkan sayapnya dengan beroperasi didekat pasar dengan menawarkan fasilitas dan kenyamanan yang tidak bisa ditemukan di pasar tradisional sehingga para pembeli akan menjadikan perbandingan preferensi dalam berbelanja.

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh seorang perangkat desa tiudan bernama Sutomo, ia berusia 56 Tahun menjabat sebagai KAUR Desa Tiudan, ia mengutarakan sebagai berikut

“Pasar cakruk ini memiliki tempat yang strategis, banyak orang dengan mudah datang ke pasar karena jarak tempuh yang dekat dengan rumah ”⁹⁷

Hal di atas serupa dengan yang disampaikan oleh kepala desa tiudan ibu sri kundari sebagai berikut

“saya sendiri merupakan pelanggan tetap di pasar cakruk tiudan, dan baru akan keluar ke pasar modern yang sekiranya barang yang di cari di pasar kurang lengkap atau kadang saya beli di shopee jika yang barang dibutuhkan itu tidak tergesa-gesa ”⁹⁸

Keunggulan pasar tradisional cakruk desa tiudan semasa ini berhasil dipandang lewat lokasi sebab masyarakat kian nyaman belanja ke pasar

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Muji Rahayu Kundari selaku kepala desa Tiudan, pada tanggal 12 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

⁹⁷ Wawancara dengan bapak sutomo selaku kepala urusan (KAUR) desa tiudan, pada tanggal 11 November 2021 pada pukul 19.00 WIB

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Muji Rahayu Kundari selaku kepala desa Tiudan, pada tanggal 12 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

yang posisinya kian dekat dengan rumah mereka. Tetapi, keberadaan pasar modern dan *e-commerce* yang merebak di masyarakat bisa membuat keunggulan pasar tradisional cakruk desa tiudan sedikit hilang, keberadaan posisi ini tidak sanggup pula dijadikan asal mula keberjayaan. Keberadaan pasar modern dan merebaknya *e-commerce* di daerah kecamatan Gondang tersebut tidak begitu mengusik eksistensi pasar tradisional yang sudah ada sejak dulu. Perkembangan pasar tradisional di daerah Desa Tiudan Kecamatan Gondang dengan keberadaannya pasar modern dan *e-commerce* makin meningkat khususnya pedagang kebutuhan pokok karena dari hasil observasi pada beberapa narasumber masih kurang lengkapnya kebutuhan pokok yang tersedia. Kejadian ini bisa dipandang melalui ramainya masyarakat sekeliling yang memulai berjualan di sekitar trotoar yang dapat dibidang masih berdekatan dengan pasar tradisional cakruk tiudan, sehingga membuat pandangan pasar tradisional cakruk tiudan menjadi kumuh dan kotor.

a. Pekerjaan umum dan penataan ruang Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan

Pembangunan infrastruktur adalah salah satu hal yang sangat penting dilakukan karena akan memberikan manfaat yang seluas- luasnya sebagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan masyarakat.

Disebutkan bahwa penataan ruang adalah suatu sistem proses perencanaan, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Kegiatan penyelenggaraan ruang meliputi pengaturan, pembinaan, pelaksanaan, dan pengawasan.⁹⁹Pembangunan infrastruktur seperti pembangunan rabat dan paving jalan akan sangat memberikan banyak manfaat untuk perkembangan dan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Desa Tiudan mengalokasikan Dana Desa yang cukup besar untuk pembangunan di sub bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.Khususnya dalam bidang perdagangan

Berikut ini adalah tabel implementasi pemberdayaan sub bidang perdagangan dan perindustrian:

Gambar 4.7
Implementasi Pemberdayaan Sub.Bidang Perdagangan Dan Perindustrian

Bidang Pemberdayaan Masyarakat		
Sub Bidang Perdagangan Dan Perindustrian		
Pembangunan/Rehap Pasar Desa/ Kios Milik Desa		
No	Pembangunan	biaya
1	Pemabangunan pasar desa	193.223.900
	Total	193.223.900

Sumber:Laporan Dana Desa Tiudan Tahun 2019

⁹⁹ UU No 26 Tahun 2007

Implementasi pemberdayaan pada sub bidang perdagangan dan perindustrian, Pemerintah Desa Tiudan mengalokasikan Dana Desa untuk pembangunan Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan yang menghabiskan dana sebesar Rp 193.223.900,00. Pembangunan pasar desa ini terfokus pada perbaikan infrastuktur yang ada di sekitar Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan. Dalam wawancara dengan Bapak Budi Utomo selaku Kasi Kesejahteraan Desa Tiudan menyatakan bahwa pembangunan Pasar Tradisional cakruk desa tiudan termasuk dalam bidang pemberdayaan

“Pemberdayaannya kemarin ada juga perbaikan pasar desa, Pelatihan Pengelolaan BUMDesa, dan pelatihan TTG juga”¹⁰⁰

Implementasi Dana Desa merupakan salah satu tahap realisasi dari seluruh rencana kegiatan pengelolaan keuangan Desa yang telah disepakati oleh semua pihak pada saat tahap perencanaan atau Musrenbangdes (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa). Dalam Musrenbangdes ini, warga masyarakat berhak untuk memberikan usulan dan pendapatnya, termasuk pembangunan seperti apa yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Tiudan. Dalam wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Tiudan yaitu Ibu Kundari, menyatakan bahwa akan menjalankan progam

¹⁰⁰ Wawancara dengan bapak sutomo selaku kepala urusan (KAUR) desa tiudan, pada tanggal 11 November 2021 pada pukul 19.00 WIB

pembangunan yang sesuai dengan visi misi Desa dan juga Kabupaten.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Budi Utomo selaku Kaur Kesejahteraan Desa Tiudan, beliau mengatakan jika Pemerintah Desa Tiudan akan menampung segala usulan dari masyarakat Desa Tiudan.

“Masyarakat akan mengusulkan pembangunan ini itu. Usulan masyarakat akan ditampung semua, sebagian ada yang dilaksanakan dan belum dilaksanakan. Sementara yang belum dilaksanakan sekarang akan tetap diterima tetapi pelaksanaannya ditangguhkan (ditunda) untuk tahun depan misalnya. Kalau semuanya dilaksanakan kan tidak mungkin. Semua usulan itu bagus, tetapi dikaji dulu, lalu melihat juga situasi keuangan.”¹⁰¹

Dengan maraknya masyarakat yang berkeinginan berjualan di pasar tradisional cakruk tiudan membuat Pemerintah Daerah berencana memindahkan pasar tradisional cakruk desa tiudan ke tempat yang lebih luas dan layak, yakni berada lapangan Dusun Kleben Desa Tiudan dan berencana mengoptimalkan kepengurusan pengelolaan Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan.

Pengelola pasar harus juga meningkatkan tugas dengan semaksimal mungkin demi kepentingan bersama. Pemerintah desa tiudan kecamatan gondang kabupaten tulungagung berencana untuk memindahkan pasar ke tempat yang lebih luas. Sehingga kedepannya akan mulai bertambah kios-kios baru

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak sutomo selaku KAUR Desa Tiudan , pada tanggal 11 Novemeber 2021 pukul 18.00 WIB

dengan penataan pedagang yang lebih teratur. Fasilitas dari pasar tradisional cakruk tiudan ada beberapa yang ditata sama pengelola pasar dan ada juga yang ditata sama perorangan atau masyarakat sekitar, namun semuanya berubah seiring waktu dengan bertambahnya pedagang Pasar Tradisional Cakruk Tiudan

Hal ini diungkapkan dalam wawancara dengan Kepala Desa Tiudan Ibu Sri Kundari sebagai berikut:

“sebenarnya sudah ada rencana dari kami untuk memindahkan pasar ke tempat yang lebih luas mbak dan katar desa tiudan siap membantu dalam prosesnya. Namun beberapa kendala dari pedagang yang memiliki toko permanen disana enggan di pindah dengan alasan pelanggan akan berkurang”¹⁰²

Hal di atas serupa dengan apa yang diutarakan oleh perangkat desa baak sutomo sebagai KAUR Desa Tiudan, ia mengutarakan sebagai berikut

“ sudah ada rencana pemindahan pasar cakruk dari 2 tahun yang lalu karena masalah tempat yang dirasa sempit dan makin lama makin ramai dan membuat maet jalan namun kendala pedagang tetap disana enggan dipindah. Rencananya mau dipindah ke lapangan kleben yang memiliki tempat yang lebih luas”¹⁰³

Hasil wawancara menyimpulkan bahwa pengelola Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan melakukan pengawasan dengan cara terjun ke lapangan untuk melihat situasi. Akan tetapi, dari hasil observasi menunjukkan kurangnya upaya

¹⁰² Wawancara dengan bapak bu Muji RahaayuKundari selaku kepala desa Tiudan, pada tanggal 12 November 2021 pada pukul 09.00 WIB

¹⁰³ Wawancara dengan bapak sutomo selaku KAUR desa Tiudan, pada tanggal 11 November 2021 pada pukul 18.00 WIB

pengelola pasar tradisinal cakruk Tiudan dalam menjalankan tugasnya. Masih ada jalan yang rusak, kotor, banyak sampah berserakan hingga tempat berjualan antar pedagang yang berdekatan sehingga membuat berdesakan ketika hendak membeli untuk kebutuhan sehari-hari. Saat melakukan wawancara mendapatkan tidak sedikit juga pedagang maupun pembeli yang mengeluh tentang kondisi Pasar Tradisional Cakruk.

Hal tersebut di utarakan oleh kepala desa tiudaan ibu sri kundari dalam wawancara , sebagai berikut :

” mengenai fasilitas yang ada di pasar tradisinal cakruk sudah dalam tahap proses pengerjaan dan untuk kebersihan dalam rencana dekat katar ada projek pembuatan tempat sampah massal di bulan Desember nanti dan nantiny tempat sampah tersebut di tempatkan di tempat umum yang sekiranya banyak orang khususnya di pasar tradisional cakruk ”¹⁰⁴

Hal serupa diungkapkan oleh bapak kanapi selaku penanggung jawab lapangan pasar desa tiudan dalam wawancanya sebagai berikut :

“pihak dari katar sudah memberikan informasi akan rencana pembuatan tempat sampah massal dari ban bekas mbak, saya diberikan tugas memberikan penyuluhan kepada para pedagang pasar dengan ikut serta dalam proker dari katar tersebut dan memberikan pengertian pentingnya menjaga kebersihan lingkungan ”¹⁰⁵

¹⁰⁴ Wawancara dengan Rahayu Kundari, S.P selaku Kepala Desa Tiudan , pada tanggal 12 November 2021 pukul 09.00 WIB

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Kanapi selaku penanggung jawab lapangan Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan, pada 11 November 2021 pukul 18.00 WIB

Hal serupa diungkapkan oleh bapak sutomo selaku KAUR

Desa Tiudan dalam wawancanya sebagai berikut:

“ mengenai pogram kerja dari katar desa tiudan ini sangat mendukung penuh dalam rencana pembuatan tempat sampah dari ban bekas kendaraan. Karena di tiudan ini banyak di temukan sampah ban jadi mereka memanfaatkan dengan mendaur ulang, dan itu sangat bagus dan saya dengar pogram kerja ini berlangsung antara bulan November akhir dan desember awal untuk tanggal pastinya belum tau saya nduk”¹⁰⁶

Tidak dipungkiri bahwa suatu pembangunan, hanya akan terselenggara dengan didukung oleh pembiayaan yang baik. Terkadang Pemerintah Desa memerlukan banyak dana agar dapat melaksanakan pembangunan tersebut. Dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Budi Utomo selaku Kasi Kesejahteraan Desa Tiudan mengakui adanya kesulitan dalam hal pembiayaan progam pembangunan sebelum adanya Dana Desa.

Difokuskanya pembangunan infrastruktur di Desa Tiudan ini bukan tanpa alasan. Dalam wawancara yang dilakukan terhadap Bapak Budi Utomo selaku kasi kesejahteraan desa tiudan beliau mengatakan jika Desa Tiudan memiliki wilayah terluas kedua di kabupaten tulunggung.

“Desa Tiudan ini memiliki wilayah yang paling luas di Kecamatan Gondang. Lalu di Kabupaten Tulungagung

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak sutomo selaku KAUR Desa Tiudan , pada 11 Novemeber 2021 pukul 18.00 WIB

juga terluas kedua setelah Desa Ngunut. Penduduknya juga seperti itu, se-Kecamatan gondang penduduk terbanyak, se-Kabupaten Tulungagung juga penduduk terbanyak kedua setelah Ngunut¹⁰⁷

Bahkan bukan hanya itu saja, Desa Tiudan juga memiliki penduduk yang terbanyak di Kecamatan Gondang dan terbanyak kedua setelah Desa Ngunut. Jadi dengan penduduk dan wilayah seluas itu, maka diperlukan pembangunan-pembangunan infrastruktur sebagai penunjang kegiatan masyarakat. Dan dengan keberadaan progam Dana Desa ini akan sangat membantu terlaksananya pembangunan Desa. Khusus dalam bidang pembangunan infrastruktur pasar tradisional cakruk esa Tiuda

Jadi, setelah pemaparan dan hasil data tersebut, kondisi masyarakat Desa tiudan berhasil diberdayakan masyarakatnya oleh Dana Desa dan mengalami pengembangan ekonomi demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah Desa Tiudan dinilai berhasil karena dapat mengembangkan ekonomi masyarakat Desa Tiudan . Dampak positif lain yang telah dirasakan masyarakat yaitu terbukanya lapangan pekerjaan baru, masyarakat dapat menikmati manfaat aset desa yang

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak sutomo selaku KAUR Desa Tiudan , pada 11 Novemeber 2021 pukul 18.00 WIB

berhasil digali potensinya, masyarakat mendapatkan penguatan kemampuan dengan diberikanya pelatihan. Bahwa pengembangan masyarakat adalah upaya untuk mencapai tujuan yaitu: untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, meningkatkan rasatanggung jawab masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk membangun dirinya sendiri, membangun serta memelihara sarana dan prasarana fisik wilayahnya, serta, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

C. Tabel Triagulasi

a. Triagulasi Sumber

No	Hasil Temuan	Ibu wiji	Bapak Nari	Ibu tumini	Bapak eko	Konsumen Ibu pangi	Konsumen Ibu ririn	konsumen Ibu antika	Kesimpulan
1.	a.Dampak keberadaan Pasar Tradisional terhadap hegemoni pasar moden dan E-Coomerce terhadap eksistensi Pasar Tradisional Cakruk Tiudan a.ekonomi b.sosial c.fasilitas	a.Wawan cara dengan namanya juga berdagang mbak, ada pasang surutnya pendapatatan ora tentu seng penting niku kudu pecados maring gusti allah yen rejeki sudah ada yang ngatur. Yang penting itu cukup	a.wawancar a dengan selama 7 tahun saya berdagang di pasar cakruk pendapatan yang saya peroleh tidak stabil mbak, saya berjualan perabotan rumah tangga dan hanya saya saja yang berdagang di situ tapi juga tidak sering terjual banyak	a.Wawanca ra dengan persaingan dalam berdagang iku wajar nduk, yang penting dungo marang seng kuasa dan selalu optimis, berperilaku jujur, mayokne dagangan sesuai keadaan barang insyallah bakalan payu,perco yo wae	a.wawnc ara dengan dagang itu merupakan ibadah mbak, karena kita mencari nafkah untuk keluarga . Ya dengan cara pelayan an baik, sopan, menyenangkan, termasuk	Wawancar engan pembeli saya pernah belanja di toko paling ujung pasar itu mbak. Dulu waktu pulang kerja saat hujan deras saya mampir ke toko buat beli beras 4 kg dan mantel plastik karena kondisi saat itu saya tidak tledor tidak	Wawancara dengan pembeli Biyen lagek jaman tugas anak saya kerajinan tangan saya membelika n plastik besar di tokonya biasanya saya beli satuan harga Rp 500 la ini ketika membutuhk an plastik banyak mergo butuh la	Wawanca ra dengan pembeli a.saya setiap hari belanja sayur atau lauk di pasar mbak, Cuma lek beli baju iku neng kota utawa toko mergo memang pilhane lebih banyak, sedangka n lek neng pasar	a. pendapatan ekonomi masyarakat desa khususnya pedaganga pasar tradisional mengalami ketidakstabilan dengan keberadaan pasar modern dan e-commerce yang prosesnya menggabungk an sistem moderanisasi dan memberikan pelayanan serta fasilitas

		<p>buat nyambun g hidup mbak b.</p>	<p>seng penting niku hasil e cukup damel makan lan modal kembali</p> <p>pasar ketika pagi sering macet karena semakin banyak pengunjung ke pasar barengan dengan orang yang berangkat kerja sehingga jalan yang di gunakan untuk berdagang menjadi sesak dan menimbulkan</p>	<p>rezeki setiap manungso iku sapun ditentukan</p> <p>b. Jujur dalam jual beli itu banyak macamnya. Pada intinya ya tidak mengada-ada kualitas atau keadaan suatu barang. Apa adanya saja. Apalagi terkadang adapembeli yang tergesa-gesa belanja, nah itu tidak boleh</p>	<p>k tidak curang, itu juga kan termasuk ibadah, karena tidak mendzolimi orang. Barang juga harus halal, supaya baik dan berkah saat dikonsumsi pelenggan. Soal rejeki itu naik kadan kadang kurang</p>	<p>memperhtikan tibangan yang saya pesan karena sibuk dengan hamper basah kuyup langsung aku masukan ke dalam tas berasnya sesampai di rumah aku angkat berasnya kok rasanya tidak sesuai dengan biasanya. Dari situ saya tidak pernah lagi beli bahan</p>	<p>kok hargane Rp 2000 per plastiknya</p> <p>Tegantung kebutuhan mbak,jika yang dibutuhkan koyoto sayur,ikan, ayam lebih baik di pasar karena lebih mudah. Tapi jika barang yng dibuthkan jangka anang seperti perabot rumah, lebih memilih di kota atau jika malas keluar bisa</p>	<p>Cuma utawa 2 toko itupun model lama yang di jual</p> <p>Untuk kenyamanan lebih enak jika beli barang di toko online tidak perlu kerluar rumah atau jika ingin di tempat nyaman bisa datang ke toko besar kaya golden atau indomaret</p>	<p>memuaskan yang tidak ditemukan di pasar tradisionl</p> <p>b.Para pembeli menjadikan pasar trdisonal,pasar modern dan <i>e-commerce</i> sebagai tempat prefrensi dalam berbelanja yang prefrensi tersebut dipengaruhi oleh perbandingan produk,harga,t empat</p> <p>c.infrstruktur yang disediakan pasar traisonl kurang memadai, masih banyak infrastruktur yang belum di</p>
--	--	-------------------------------------	--	--	---	--	---	--	--

			kemacetan	<p>mengambil kesempatan dengan mengatakan yang tidak bagus menjadi bagus. Terkadang si pembeli ya percaya saja karena ia tidak sempat untuk melihat-lihat lama barang yang ia pilih. Nanti kalo pembeli menyadari setelah dilihat di rumah pembeli pastinya kurang puas, sehingga</p>	<p>yang penting bagaimana kita mensyukurinya salah satu etika dalam bisnis itu ya saling menguntungkan. Penjual tidak rugi, pembeli juga mendapat manfaat. Barang harus halal, aman dikonsumsi, tidak</p>	<p>pokok di tempat yang sama</p> <p>lebih sering membeli perabotan rumah tangga di kota atau toko yang lebih besar karena tempatnya yang bersih dan pilihan yang banyak, selain itu juga sekalian jala- jalan</p> <p>kalo saya pribadi lebih sering datang ke pasar tradisional jika membutuhk</p>	<p>beli di shoppe atau toko online</p> <p>meskipun pelayanan bagus di beberapa pedagang tapi tempatnya sempit mbak, harus uyel- uyelan kadang juga berdesakan dengan pengendara montor juga apa lagi kalo simpangan dengn kenedraan roda 4 yang muatan besar wah dusel- duselan dua</p>	<p>dan alfamart karena disana dingin, jika belanja kebutuhan dapur cukup datang ke pasar saja meskipun tidak senyaman di toko besar kota</p> <p>“ saya merupakan pelanggan yang sering nawar di pasar, karena sudah menjadi kebiasaan</p>	<p>benahi secara menyeluruh. Penepatan edagang pasar yang belum teratur sehingga embuat pengendara yang liwat menjad macet total karena kerumunan para pembeli yan belum tertata</p>
--	--	--	-----------	---	---	--	---	---	--

				<p>tidak percaya lagi dengan kita.</p> <p>kadang ada pedagang yang cara berdagangn ya merendahkan barang dagangan orang lain demi seorang pelanggan, hal tersebut sudah menjadi hal umum bagi kami mbak. Persaingan dalam berdagang yang seperti itu adalah hal yang umum bagi kami. Jadi</p>	<p>terlalu mahal dalam arti tidak begitu besar dalam mengam bil keuntungan. Kalau menurut saya ya jangan mengam bil dari 50% ke atas</p>	<p>an barang pokok, karena memang letaknya yang lumayan dekat dengan rumah, tapi jika membutuhkan barang dengan banyak pilihan dengan kualitas bagus saya lebih cndong ke e-commerce atau toko modern yang jarak tempuhnya lumayan jauh</p>	<p>kali lipat itu</p> <p>jka harga di pasar caruk relative murah mbak dari pada warung depan rumah saya. Karena kadang warung depan rumah saya kulaannya di pasar cakruk jadi warung itu menjadi tangan ke dua makanya harganya lebih mahal sedikit. Kalo di pasar enak</p>	<p>dari dulu jika enggak nawar ya minta diskon kadang diskonya di kasih tambahan tempe atau bumbu jangan itupun kalo saya belanja banyak</p>	
--	--	--	--	---	--	---	---	--	--

				tidak masalah yang terpenting saya berdagang dengan jujur serta amanah tanpa merendahkan barang dagangan orang lain demi mendapatkan pelanggan			kita bisa nawar dengan harga yang lebih murah dari pada di warung depan rumah saya, namanya gitu gak naknya kalo mau beli sesak karena tempatnya yang sempit dan kadang pelanggan lain kalo belanja motornya dibawa dan diparkir sembarangan di depan pedagang pasar		
2.	Hasil	Ibu	Bapak	Bapak					Kesimpulan

	Temuan	rahayu kundari	sutomo	kanapi					
	Upaya dan strategi yang dilakukan pemerintah Desa Tiudan dan pedagang Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan untuk mempertahankan eksistensi Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan a.Pekerjaan umum dan penataan ruang Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan	Wawancara dengan kepala desa sudah 1 tahun terakhir alfamart dan indomaret di kecamatan gondang sudah dipindahkan lokasinya dari yang awalnya berdekatan dengan pasar tradisional yang berjarak sekitar 500 meter dari pasar	Wawancara dengan kaur desa iudan Pasar cakruk ini memiliki tempat yang strategis, banyak orang dengan mudah datang ke pasar karena jarak tempuh yang dekat dengan rumah sudah ada rencana pemindahan pasar cakruk dari 2 tahun	Wawancara dengan penangan jwan lapangan Kondisi pasar cakruk ada banyak sampah, dan masih banyak pengunjung ataupun pedagang yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan. Sehingga menimbulkan sampah setiap kali selesai pasaran selalu berserakan					a.pasar tradisional cakruk desa tiudan memiliki tempt yng strategis yan ampu di jangkau. Target pasar tersebut adalah semua kalangan, Infrastruktur yang ada di asar tradisional cakruk tiudan bisa dikatakan kurang baik. Untuk saat ini Pemerintah desa dengan bantuan dana desa terfokuskan utuk pembangunan dan perbaikan infrastuktur

		<p>tradisional di pindah jarak 5km ke kecamatan kauman berdekatan dengan pom gor lembu peteng dan sekarang alfamart dan indomaret berporeasi saling berhadapan diseberang jalan</p> <p>saya sendiri merupakan pelanggan tetap di pasar</p>	<p>yang lalu karena masalah tempat yang dirasa sempit dan makin lama makin ramai dan membuat maet jalan namun kendala pedagang tetap disana enggan dipindah. Rencananya mau dipindah ke lapangan kleben yang memiliki tempat yang lebih luas</p>					<p>pasar tradisional demi menunjang kesejahteraan perekonomian masyarakat.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>cakr tiudan, dan baru akan keluar ke pasar modern yang sekiranny a barang yang di cari di pasar kurang lengkap atau kadang saya beli di shopee jika yang barang dibutuhka n itu tidak tergesa- gesa</p> <p>sebenarny a sudah ada rencana</p>							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

		<p>dari kami untuk memindahkan pasar ke tempat yang lebih luas mbak dan katar desa tiudan siap membantu dalam prosesnya . Namun beberapa kendala dari pedagang yang memiliki toko permanen disana enggan di pindah dengan alasan pelanggan akan</p>							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

		berkurang							
--	--	-----------	--	--	--	--	--	--	--

b. Triagulasi Teknik

No	Hasil Temuan	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan
1.	<p>Dampak keberadaan Pasar Tradisional terhadap hegemoni pasar moden dan <i>E-Coomerce</i> terhadap eksistensi Pasar Tradisional Cakruk Tiudan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ekonomi b. social c. fasilitas 	<p>a.Obeservasi dilakukan pada tanggal 10 Novemebr 2021 meninjau langsung ke pasar tradsional crakruk tiudan</p>	<p>a.Wawancara dengan ibu wiji selaku pedagang pasar</p> <p>1) selama 7 tahun saya berdagang di pasar cakruk pendapatan yang saya peroleh tidak stabil mbak, saya berjualan perabotan rumah tangga dan hanya saya saja yang berdagang di situ tapi juga tidak sering terjual banyak seng penting niku hasil e cukup damel makan lan modal kembali</p>	<p>Gambar 4.6</p>	<p>a. pendapatan ekonomi masyarakat desa khususnya pedagang pasar tradisonal mengalami ketidakstabilan dengan keberadaan pasar modern dan e-commerce yang prosesnya menggabungkan sistem moderanisasi dan memberikan pelayanan serta fasilitas memuaskan yang tidak ditemukan di pasar tradisionl</p> <p>b.Para pembeli menjadikan pasar trdisonal, pasar</p>

			<p>b.wawancara dengan bapak Nari selaku peagang pasar</p> <p>1) namanya juga berdagang mbak, ada pasang surutnya pendapatan ora tentu seng penting niku kudu pecados maring gusti allah yen rejeki sudah ada yang ngatur. Yang penting itu cukup buat nyambung hidup mbak</p> <p>2) pasar ketika pagi sering macet karena semakin banyak pengunjung ke pasar barengan dengan orang yang berangkat kerja sehingga jalan yang di gunakan untuk berdagang menjadi sesak dan menimbulkan kemacetan</p>		<p>modern dan <i>e-commerce</i> sebagai tempat prefrensi dalam berbelanja yang prefensi tersebut dipengaruhi oleh perbandingan produk,harga,tempat c.infrstruktur yang disediakan pasar traisional kurang memadai, masih banyak infrastruktur yang belum di benahi secara menyeluruh. Penepatan edagang pasar yang belum teratur sehingga embuat pengendara yang liwat menjad macet total karena kerumunan para pembeli yan belum tertata</p>
--	--	--	--	--	---

			<p>c.wawancara dengan ibu tumini selaku peang pasar</p> <p>1) persaingan dalam berdagang itu wajar nduk, yang penting dungo marang seng kuasa dan selalu optimis, berperilaku jujur, mayokne dagangan sesuai keadan barang insyallah bakalan payu mbak,percoyo wae rezeki setiap manungso iku sampun ditentukan</p> <p>2)</p> <p>d.wawancara dengan bapak eko selaku peang pasar</p> <p>1) “dagang itu merupakan ibadah mbak, karena kita mencari nafkah untuk keluarga. Ya dengan cara pelayanan baik,</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>sopan, menyenangkan, termasuk tidak curang, itu juga kan termasuk ibadah, karena tidak mendzolimi orang. Barang juga harus halal, supaya baik dan berkah saat dikonsumsi pelanggan. Soal rejeki itu naik turun kadang ada kadang kurang yang penting bagaimana kita mensyukurinya</p> <p>e.wawancara dengan ibu panggi selaku konsumen pasar tradisional cakruk tiudan 1) lebih sering membeli perabotan rumah tangga di kota atau toko yang lebih besar karena tempatnyanya yang bersih dan pilihan yang banyak, selain</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>itu juga sekalian jala- jalan</p> <p>2)</p> <p>f.wawancara dengan ibu ririn selaku konsumen pasar tradisional cakruk tiudan</p> <p>1)meskipun pelayanan bagus di beberapa pedagang tapi tempatnya sempit mbak, harus uyel-uyelan kadang juga berdesakan dengan pengendara montor juga apa lagi kalo simpangan dengn kenedraan roda 4 yang muatan besar wah dusel-duselan dua kali lipat itu</p> <p>g.wawancara dengan ibu antika selaku konsumen pasar tradisional cakruk tiudan</p> <p>1) saya setiap hari belanja sayur atau lauk di pasar mbak,</p>	
--	--	--	---	--

			<p>Cuma lek beli baju iku neng kota utawa toko mergo memang pilhane lebih banyak, sedangkan lek neng pasar Cuma utawa 2 toko itupun model lama yang di jual</p> <p>2) Untuk kenyamanan lebih enak jika beli barang di toko online tidak perlu keluar rumah atau jika ingin di tempat nyaman bisa datang ke toko besar kaya golden atau indomaret dan alfamart karena disana dingin, jika belanja kebutuhan dapur cukup datang ke pasar saja meskipun tidak nyaman di toko toko besar kota</p>		
2.	Upaya dan strategi yang dilakukan pemerintah Desa Tiudan dan pedagang Pasar Tradisional	Observasi dilakukan pada tanggal 11-12 November 2021	a. Wawancara dengan ibu Hj. Muji Rahayu Kundari,	Gambar 4.7	a. pengelola Pasar Tadisional Cakruk Desa Tiudan

	<p>Cakruk Desa Tiudan untuk mempertahankan eksistensi Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan</p> <p>a. Pekerjaan umum dan penataan ruang Pasar Tradisional Cakruk Desa Tiudan</p>	<p>meninju ke kantor Desa Tiudan</p>	<p>S.P selaku kepala desa tiudan</p> <p>1) sebenarnya sudah ada rencana dari kami untuk memindahkan pasar ke tempat yang lebih luas mbak dan katar desa tiudan siap membantu dalam prosesnya. Namun beberapa kendala dari pedagang yang memiliki toko permanen disana enggan di pindah dengan alasan pelanggan akan berkurang</p> <p>b.wawancara dengan bapak Budi Utomo selaku KAUR desa Tiudan</p> <p>1)Pemberdayaannya kemarin ada juga perbaikan pasar desa, Pelatihan Pengelolaan BUMDesa, dan pelatihan TTG juga</p>		<p>melakukan pengawasan dengan cara terjun ke lapangan untuk melihat situasi. Akan tetapi, dari hasil observasi menunjukkan kurangnya upaya pengelola pasar tradisinal cakruk Tiudan dalam menjalankan tugasnya. Masih ada jalan yang rusak, kotor, banyak sampah berserakan hingga tempat berjualan antar pedagang yang berdekatan sehingga membuat berdesakan ketika hendak membeli untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk saat ini Pemerintah desa dengan bantuan dana desa terfokuskan untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur pasar tradisona demi</p>
--	---	--------------------------------------	--	--	---

			<p>c.wawancara dengan bapak kanapi selaku penanggung jawab lapangan pasar tradisional cakruk tiudan</p> <p>1) pihak dari katar sudah memberikan informasi akan rencana pembuatan tempat sampah massal dari ban bekas mbak, saya diberikan tugas memberikan penyuluhan kepada para pedagang pasar dengan ikut serta dalam proker dari katar tersebut dan memberikan pengertian pentingnya menjaga kebersihan lingkungan</p>		<p>menunjang kesejahteraan perekonomian masyarakat.</p>
--	--	--	--	--	---